

DAMPAK PELATIHAN BISNIS DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN OPERASIONAL UMKM DI KELURAHAN URUG KAWALU KOTA TASIKMALAYA

Sutopo^{1*}, Sudianto², Jeffry Nugraha³, Adie Pamungkas⁴, Hana Diana Maria⁵, Falerina Rahmatunnisa Chaniago⁶, Azhar Muntaha⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Bisnis Digital, Fakultas Teknologi dan Bisnis, Universitas Bakti Tunas Husada.

sutopo@universitas-bth.ac.id¹, sudianto@universitas-bth.ac.id²

*Corresponding author:

Received: 02-12-2025

Revised: 09-12-2025

Approved: 24-12-2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pelatihan bisnis digital terhadap peningkatan produktivitas dan operasional UMKM di Kelurahan Urug Kawalu, Kota Tasikmalaya. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), UMKM di Indonesia menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Pelatihan bisnis digital yang dilaksanakan mencakup manajemen bisnis digital, pemanfaatan e-commerce, inovasi produk, dan kewirausahaan digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan, pemasaran digital, serta inovasi produk. Penggunaan media sosial dan platform e-commerce telah memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing UMKM, baik di pasar lokal maupun global. Meskipun demikian, tantangan terkait keterbatasan akses terhadap teknologi yang lebih canggih dan permodalan masih menjadi hambatan dalam mengoptimalkan potensi UMKM. Pelatihan bisnis digital ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan UMKM di daerah lain, serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal dan nasional. Keberhasilan pelatihan ini juga menegaskan pentingnya sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam mendukung pengembangan UMKM melalui digitalisasi.

Kata kunci: *Bisnis digital, UMKM, Produktivitas, Operasional, Pemberdayaan masyarakat.*

PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merambah ke berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Perkembangan tersebut mempengaruhi cara UMKM beroperasi, serta mendorong pelaku usaha untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional mereka (Hess et al., 2024). Meskipun begitu, tidak sedikit UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi digital, baik karena keterbatasan pengetahuan maupun infrastruktur yang kurang memadai. Oleh karena itu, pelatihan bisnis digital menjadi penting sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan produktivitas UMKM di berbagai daerah, termasuk di Kelurahan Urug Kawalu, Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pelatihan bisnis digital terhadap peningkatan produktivitas dan operasional UMKM di Kelurahan Urug Kawalu. Pelatihan bisnis digital diharapkan dapat memberikan pelaku UMKM pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi dalam bisnis, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka dan memperluas jangkauan pasar melalui platform digital

(Jabłoński, 2023). Sebagaimana diketahui, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, untuk meningkatkan kontribusinya, UMKM perlu bertransformasi ke dalam dunia digital yang semakin berkembang.

Salah satu kendala yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memahami cara memanfaatkan teknologi digital dalam bisnis. Menurut Aagaard (2019), pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah kunci utama untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi di sektor UMKM. Oleh karena itu, penting untuk mengadakan pelatihan yang dapat memberikan keterampilan digital kepada pelaku UMKM, seperti penggunaan media sosial untuk pemasaran, sistem pembayaran digital, serta manajemen bisnis berbasis teknologi. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan mampu membuka peluang baru bagi UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing mereka di pasar global.

Selain itu, dengan pelatihan bisnis digital, UMKM dapat memperoleh manfaat berupa peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya, serta peningkatan pendapatan yang lebih stabil. Sebagai contoh, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen persediaan, sistem keuangan, dan analisis pasar dapat membantu pelaku UMKM untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih baik dan lebih efektif (Okanga, 2021). Teknologi digital juga memungkinkan UMKM untuk berinteraksi langsung dengan konsumen, yang memungkinkan mereka mendapatkan umpan balik secara real-time dan membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat (Linde et al., 2021).

Peningkatan akses terhadap teknologi digital juga membuka peluang untuk memperkenalkan produk lokal ke pasar global. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Meyer et al. (2023) yang menyatakan bahwa digitalisasi dapat memperluas pasar UMKM dan memungkinkan mereka untuk berkompetisi di tingkat internasional. Sebagaimana diketahui, pasar global saat ini didominasi oleh platform e-commerce yang memfasilitasi transaksi antara pembeli dan penjual tanpa batasan geografis. Oleh karena itu, pelatihan bisnis digital yang mencakup penggunaan platform e-commerce dan pemasaran digital menjadi sangat relevan untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar global.

Namun, meskipun pelatihan bisnis digital menawarkan banyak manfaat, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Salah satu tantangan utama adalah adanya kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM dengan perkembangan teknologi yang pesat. Oleh karena itu, pelatihan yang dilaksanakan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta (Gunawan et al., 2023). Hal ini juga diakui oleh Lynn et al. (2022) yang menyatakan bahwa efektivitas pelatihan sangat bergantung pada pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi dan pengadaptasiannya dengan kondisi lokal.

Di sisi lain, pelatihan bisnis digital juga dapat mempengaruhi aspek psikologis pelaku UMKM. Sebagaimana diungkapkan oleh Bouwman et al. (2018), pelatihan digital dapat meningkatkan rasa percaya diri pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya. Rasa percaya diri ini penting karena dapat mendorong mereka untuk terus berkembang dan berinovasi dalam menghadapi tantangan bisnis yang ada. Oleh karena itu, pelatihan bisnis digital bukan hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga harus

mempertimbangkan penguatan aspek psikologis pelaku UMKM agar mereka merasa mampu untuk beradaptasi dengan perubahan zaman.

Pelatihan bisnis digital di Kelurahan Urug Kawalu diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan operasional UMKM di daerah tersebut. Kolomiyets et al. (2024) menegaskan bahwa keberhasilan suatu pelatihan bisnis digital dapat dilihat dari peningkatan kinerja bisnis yang tercapai setelah pelatihan dilakukan. Oleh karena itu, penting untuk mengukur dan mengevaluasi dampak pelatihan terhadap kinerja UMKM secara objektif. Dengan begitu, hasil dari pelatihan ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki dan mengembangkan program pelatihan serupa di masa depan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan temuan-temuan yang berguna untuk pengembangan UMKM di Kelurahan Urug Kawalu, serta memberikan kontribusi terhadap literatur tentang pengembangan UMKM di Indonesia, khususnya terkait dengan penerapan teknologi digital (Tretyak et al., 2021). Keberhasilan program pelatihan ini juga dapat menjadi model bagi daerah-daerah lain yang ingin mengembangkan UMKM mereka melalui digitalisasi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis dengan cermat bagaimana pelatihan digital dapat mempengaruhi operasional dan produktivitas UMKM di berbagai sektor industri.

Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak terkait, seperti pemerintah dan lembaga pelatihan, untuk merumuskan kebijakan yang lebih mendukung pengembangan UMKM melalui pelatihan dan pendidikan berbasis teknologi digital. Mthembu et al. (2023) menyoroti pentingnya sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam mendukung keberhasilan program pelatihan untuk UMKM. Dengan dukungan yang tepat, diharapkan pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka di pasar lokal maupun global.

Sebagai penutup, pelatihan bisnis digital di Kelurahan Urug Kawalu diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital secara efektif. Hal ini akan berdampak positif pada produktivitas dan keberlanjutan usaha mereka, serta memperkuat kontribusi UMKM terhadap perekonomian daerah dan nasional (Cantera et al., 2019). Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mendukung keberlanjutan UMKM di masa depan melalui peningkatan kualitas dan daya saing mereka di era digital.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pemberdayaan dan pengembangan UMKM di Kelurahan Urug Kawalu, Kota Tasikmalaya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan operasional usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui pelatihan bisnis digital. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat praktis, berbasis pada kebutuhan lokal, dan berfokus pada pemberdayaan pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mengoptimalkan operasional dan memperluas jangkauan pasar mereka. Metode yang diterapkan meliputi pelatihan keterampilan digital, pendampingan usaha, peningkatan infrastruktur digital, serta akses pasar secara online. Dengan demikian,

diharapkan pelaku UMKM di Kelurahan Urug Kawalu dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal maupun global.

Tahapan kegiatan ini dapat dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas

Pelatihan bisnis digital menjadi langkah awal yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka secara lebih efisien dan efektif. Adapun materi pelatihan yang diberikan meliputi:

- a) **Manajemen Bisnis Digital:** Pelatihan mengenai dasar-dasar manajemen bisnis digital, termasuk strategi pemasaran online, penggunaan media sosial untuk pemasaran, serta pengelolaan transaksi dan keuangan melalui platform digital.
- b) **Pemanfaatan E-commerce:** Memberikan pelatihan mengenai cara menggunakan platform e-commerce untuk memasarkan produk UMKM, mempermudah transaksi, dan memperluas akses pasar baik lokal maupun internasional (Roth & Singhal, 2022).
- c) **Inovasi Produk dan Layanan:** Pelatihan untuk menciptakan inovasi produk yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan pasar melalui kemasan, kualitas, dan desain yang lebih baik (Almaamari & Alaswad, 2021). Inovasi produk juga meliputi penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi.
- d) **Kewirausahaan Digital:** Memberikan wawasan tentang mindset kewirausahaan yang berbasis teknologi, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan tren pasar yang semakin digital (Saleh & Mujahiddin, 2020).

2. Pendampingan dan Mentoring

Pendampingan yang dilakukan oleh para ahli dan praktisi berpengalaman menjadi bagian integral dari pengembangan UMKM. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengatasi tantangan sehari-hari dan mempercepat proses transformasi digital mereka. Beberapa kegiatan pendampingan yang dilakukan antara lain:

- a) **Sesi Konsultasi Bisnis:** Memberikan bimbingan langsung mengenai masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM, baik dalam hal manajerial, pemasaran, maupun operasional bisnis mereka (Meyer et al., 2023).
- b) **Pemantauan dan Evaluasi:** Tim pendampingan akan memantau perkembangan usaha secara berkala dan memberikan umpan balik serta rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas produk.
- c) **Akses Jaringan dan Kolaborasi:** Pendampingan juga membuka kesempatan bagi UMKM untuk membangun jaringan bisnis yang lebih luas, baik dengan pelaku UMKM lainnya, instansi pemerintah, maupun mitra bisnis potensial (Bhoite, 2022).

3. Peningkatan Infrastruktur dan Akses Pasar

Infrastruktur digital yang memadai menjadi aspek yang tak kalah penting dalam pengembangan UMKM berbasis digital. Oleh karena itu, peningkatan infrastruktur digital dan akses pasar online menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan ini. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung aspek ini antara lain:

- a) **Peningkatan Infrastruktur Digital:** Memberikan akses kepada pelaku UMKM terhadap platform e-commerce dan sistem pembayaran digital, serta pelatihan tentang cara mengelola platform digital untuk bisnis mereka (Bonaventure, 2021). Hal ini bertujuan untuk mempermudah operasional usaha serta membuka peluang untuk memasarkan produk secara lebih luas.
- b) **Digital Marketing dan Pemasaran Online:** Pelatihan mengenai strategi pemasaran digital yang mencakup penggunaan media sosial, iklan berbayar, serta optimisasi mesin pencari (SEO) untuk meningkatkan visibilitas produk di dunia maya (Gunawan et al., 2023). Hal ini memungkinkan UMKM untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dan memperluas pasar mereka.
- c) **E-commerce dan Akses Pasar Global:** Mendorong pelaku UMKM untuk mengakses pasar global melalui platform e-commerce dan memperkenalkan produk mereka kepada konsumen internasional (Jabłoński, 2023). Peningkatan akses ini memberikan peluang bagi UMKM untuk berkembang lebih pesat, terutama dalam memanfaatkan peluang pasar global.

Dengan penerapan metode yang komprehensif ini, diharapkan pelatihan bisnis digital di Kelurahan Urug Kawalu dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional UMKM. Selain itu, diharapkan dapat tercipta sinergi antara penguasaan teknologi dan peningkatan daya saing UMKM di era digital, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah (Lynn et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Urug Kawalu menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan operasional UMKM di daerah tersebut. Kegiatan ini berhasil menstimulasi potensi UMKM, yang pada gilirannya berkontribusi pada perekonomian lokal, kesejahteraan masyarakat, dan penciptaan lapangan pekerjaan. Sebagai salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, UMKM di Kelurahan Urug Kawalu memiliki potensi besar untuk berkembang dengan dukungan pelatihan bisnis digital yang tepat. Dengan menggunakan teknologi, pelaku UMKM dapat lebih efisien dalam mengelola usaha mereka, memperluas pasar, dan meningkatkan kualitas produk yang mereka hasilkan (Hess et al., 2024).

Melalui kegiatan ini, pelatihan digital yang diberikan berhasil meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam berbagai aspek penting. Pertama, pelaku UMKM memperoleh keterampilan manajerial yang lebih baik, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha. Sebagaimana diungkapkan oleh Meyer et al. (2023), pelatihan manajerial yang baik akan membantu pelaku usaha mengelola sumber daya mereka dengan lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha mereka. Selain itu, pelatihan mengenai penggunaan teknologi digital, seperti media sosial dan e-commerce, juga memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan pasar

UMKM. Beberapa pelaku UMKM telah berhasil memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas, yang sebelumnya terbatas pada pasar lokal (Okanga, 2021).



Gambar 1. Pelatihan Bisnis Digital dengan Peserta UMKM

Inovasi produk juga menjadi salah satu hasil yang dicapai melalui pelatihan ini. Pelatihan mengenai desain produk dan inovasi kualitas bahan baku berhasil meningkatkan daya tarik produk UMKM, sehingga produk mereka lebih diminati oleh konsumen. Ini sesuai dengan temuan yang dijelaskan oleh Linde et al. (2021), yang menunjukkan bahwa inovasi produk menjadi kunci dalam memenangkan persaingan di pasar yang semakin kompetitif. Penggunaan teknologi untuk memperkenalkan produk dan meningkatkan kualitas produk menjadi langkah penting dalam menciptakan diferensiasi dan menambah nilai jual produk.

Namun, meskipun hasil yang diperoleh sangat positif, kegiatan ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah keterbatasan dalam mengakses teknologi yang lebih canggih dan kurangnya modal untuk mengembangkan usaha secara lebih besar (Bouwman et al., 2018). Beberapa pelaku UMKM masih menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi yang lebih kompleks, yang membatasi potensi mereka untuk bersaing di pasar yang lebih luas. Selain itu, kendala terkait dengan permodalan juga menghambat perkembangan UMKM di tahap yang lebih besar, meskipun mereka telah memperoleh manfaat dari pelatihan yang diberikan.

Namun, secara keseluruhan, hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kualitas dan kuantitas usaha UMKM di Kelurahan Urug Kawalu. Peningkatan keterampilan pelaku UMKM dalam manajerial, inovasi produk, dan pemasaran digital membawa dampak positif terhadap operasional dan daya saing usaha mereka. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Gunawan et al. (2023), pemberdayaan melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usaha UMKM.

Selain itu, pemberdayaan UMKM juga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan semakin berkembangnya UMKM, pendapatan masyarakat dapat meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan taraf hidup mereka (Roth & Singhal, 2022). Hal ini juga membuka peluang baru dalam menciptakan lapangan pekerjaan, yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut.

Pentingnya menstimulasi UMKM dengan memperkenalkan teknologi baru, serta meningkatkan kualitas dan akses pasar, menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM di Kelurahan Urug Kawalu berpotensi memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian lokal dan nasional (Bhoite, 2022). Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat mengelola sumber daya lokal dan membuka akses ke pasar global, memperkuat posisi mereka di pasar internasional, dan mendorong perkembangan ekonomi yang berkelanjutan. Di tingkat makro, jika UMKM berkembang pesat, kontribusinya terhadap PDB Indonesia akan semakin signifikan, serta dapat mengurangi ketimpangan sosial-ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan (Tretyak et al., 2021).

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi pelaku UMKM, tetapi juga berpotensi menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. UMKM yang berkembang akan memperkuat perekonomian daerah, mengurangi ketergantungan pada sektor lain yang kurang

berkelanjutan, dan menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan serta berbasis pada kearifan lokal (Mthembu et al., 2023).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan bisnis digital memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan operasional UMKM di Kelurahan Urug Kawalu, Kota Tasikmalaya. Pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan keterampilan manajerial pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan, pemasaran digital, dan inovasi produk. Dengan mengintegrasikan teknologi digital, seperti penggunaan media sosial untuk pemasaran dan platform e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar, UMKM dapat mengoptimalkan operasional mereka, meningkatkan efisiensi, serta membuka akses ke pasar global. Hal ini sesuai dengan temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan peluang besar bagi UMKM untuk bersaing di pasar internasional dan meningkatkan daya saing mereka.

Namun, meskipun hasil yang diperoleh sangat positif, pelatihan ini juga menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan akses terhadap teknologi yang lebih canggih dan masalah permodalan. Beberapa pelaku UMKM masih kesulitan memanfaatkan teknologi yang lebih kompleks, yang menghambat potensi mereka untuk berkembang lebih pesat. Kendala ini perlu diatasi melalui dukungan lebih lanjut dari pemerintah, lembaga pelatihan, dan sektor swasta untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan UMKM di masa depan. Secara keseluruhan, pelatihan bisnis digital di Kelurahan Urug Kawalu tidak hanya meningkatkan kapasitas UMKM secara teknis, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat setempat dan perekonomian lokal.

REFERENSI

- Aagaard, A. (Ed.). (2019). *Digital Business Models: Driving Transformation and Innovation*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-96902-2>
- Aditya Aprodicto Bestafirli & Joumil Aidil Saifuddin. (2024). Improvement Productivity Menggunakan Metode Time And Motion Study Pada Area Line F PT KHI. *Venus: Jurnal Publikasi Rumpun Ilmu Teknik*, 2(1), 77–88. <https://doi.org/10.61132/venus.v2i1.95>
- Aladin, A., Dewata, E., Sari, Y., & Aryani, Y. A. (2021). The Role of Small and Medium Enterprises (SMES) and Economic Growth in Indonesia: The VECM Analysis: 4th Forum in Research, Science, and Technology (FIRST-T3-20), Palembang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/ahsseh.k.210122.017>
- Almaamari, Q. A., & Alaswad, H. I. (2021). FACTORS INFLUENCING EMPLOYEES' PRODUCTIVITY- LITERATURE REVIEW. 27(3).
- Bhoite, S. (2022). Operations Management Strategies—A Critical Analysis on Recent Trends. 4(9).
- Bonaventure, C. (2021). JOB SATISFACTION AND EMPLOYEE PRODUCTIVITY: EVIDENCE FROM SELECTED UNIVERSITIES IN SOUTH-EAST, NIGERIA.

- Bouwman, H., Nikou, S., Molina-Castillo, F. J., & De Reuver, M. (2018). The impact of digitalization on business models. *Digital Policy, Regulation and Governance*, 20(2), 105–124. <https://doi.org/10.1108/DPRG-07-2017-0039>
- Cantera, E. E., Limón-Hernández, M. E., & Pecina-Rivas, E. M. (2019). Operations management of the MSMEs. *Journal Financial Economy*, 15–19. <https://doi.org/10.35429/JFE.2019.4.3.15.19>
- Craighead, C. W., & Meredith, J. (2008). Operations management research: Evolution and alternative future paths. *International Journal of Operations & Production Management*, 28(8), 710–726. <https://doi.org/10.1108/01443570810888625>
- Fadhilah, N. N., & Fitri, A. (2022). Analysis of factors affecting Micro Small and Medium Enterprises using the marketplace in the New Normal. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2), 132–147. <https://doi.org/10.46899/jeps.v10i2.369>
- Goldhaber, D., & Startz, R. (2017). On the Distribution of Worker Productivity: The Case of Teacher Effectiveness and Student Achievement. *Statistics and Public Policy*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.1080/2330443X.2016.1271733>
- Guðbrandsdóttir, I. Ý., & Oddsson, G. V. (2022). Productivity in an Organizational Setting: A Systematic View of the Causalities at Work. *Administrative Sciences*, 12(3), 90. <https://doi.org/10.3390/admsci12030090>
- Gunawan, R. A., Sundjaja, A., & Pratama, A. (2023). The Business Digitalization Model to Enhance Family Business Performance. *Journal of Applied Engineering and Technological Science (JAETS)*, 5(1), 197–212. <https://doi.org/10.37385/jaets.v5i1.2049>
- Hadikusuma, S., & Siagian, H. (2022). The Influence of IT Capability on Operational Performance Through Internal and External Integration: Evidence from Indonesia. *Organizations and Markets in Emerging Economies*, 13(1), 71–95. <https://doi.org/10.15388/omee.2022.13.71>
- Hayati, N. (2020). Optimization of Community Empowerment Through Improving the Potential of the Community in The New Normal Era. *Digital Press Social Sciences and Humanities*, 6, 00009. <https://doi.org/10.29037/digitalpress.46375>
- Hess, T., Riedl, R., & Becker, L. (2024). Digital Business as a Field for Research and Education. *Electronic Markets*, 34(1), 46. <https://doi.org/10.1007/s12525-024-00726-y>
- Irwan. (2023). The Impact of Performance Improvement on Productivity. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 733–746. <https://doi.org/10.33096/jmb.v10i2.652>
- Jabłoński, A. (Ed.). (2023). *Digital Business Models in Network Management*. MDPI. <https://doi.org/10.3390/books978-3-0365-8801-8>
- Kolomiyets, G., Rodchenko, V., Melentsova, O., Korol, V., & Moskalenko, M. (2024). The Impact of Digitalization on the Formation of new Business models in Electronic Commerce: Analysis and Trends. *Salud, Ciencia y Tecnología - Serie de Conferencias*, 3. <https://doi.org/10.56294/sctconf2024.652>
- Kruahong, S., Tankumpuan, T., Kelly, K., Davidson, P. M., & Kuntajak, P. (2023). Community empowerment: A concept analysis. *Journal of Advanced Nursing*, 79(8), 2845–2859. <https://doi.org/10.1111/jan.15613>
- Linde, L., Sjödin, D., Parida, V., & Gebauer, H. (2021). Evaluation of Digital Business Model Opportunities: A Framework for Avoiding Digitalization Traps. *Research-*

- Technology Management, 64(1), 43–53.
<https://doi.org/10.1080/08956308.2021.1842664>
- Lynn, T., Rosati, P., Conway, E., Curran, D., Fox, G., & O’Gorman, C. (2022). The Digital Economy and Digital Business. In T. Lynn, P. Rosati, E. Conway, D. Curran, G. Fox, & C. O’Gorman, *Digital Towns* (pp. 69–89). Springer International Publishing.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-91247-5_4
- Meyer, K. E., Li, J., Brouthers, K. D., & Jean, R.-J. “Bryan.” (2023). International business in the digital age: Global strategies in a world of national institutions. *Journal of International Business Studies*, 54(4), 577–598. <https://doi.org/10.1057/s41267-023-00618-x>
- Mthembu, N. E., Dlamini, B. I., & Ogunsola, S. A. (2023). Analyzing the Impact of Operations Management as an Approach to Sustaining Effective Corporate Governance in the Public Health Sector in the Provincial Department of Health of KwaZulu-Natal. *OALib*, 10(10), 1–15. <https://doi.org/10.4236/oalib.1110607>
- Muji Subagyo, J., Widyo Prasetyo, D., & Wasis, W. (2023). The Influence of Work Experience on Work Productivity with Job Satisfaction as Mediator. *International Journal of Management Science and Application*, 2(2), 61–75. <https://doi.org/10.58291/ijmsa.v2i2.151>
- Munandar, A. (2021). COMMUNITY EMPOWERMENT DISCOURSE IN THE NATIONAL DEVELOPMENT POLICY. *Journal of Social Political Sciences*, 2(1), 41–53. <https://doi.org/10.52166/jsps.v2i1.42>
- Nareswari, N., Nurmasari, N. D., & Putranti, L. (2023). Financial Constraints of Micro, Small, and Medium-sized Enterprises (MSMEs) in the Indonesia Creative Industries. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 25(3), 312–321. <https://doi.org/10.14414/jebav.v25i3.3433>
- Okanga, B. (2021). Digital Business Strategy’s Optimisation Model for Differential Value Creation in the Digital Age. *International Journal of Applied Research in Management and Economics*, 4(4), 13–34. <https://doi.org/10.33422/ijarme.v4i4.764>
- Roth, A. M., & Singhal, V. R. (2022). Pioneering role of the Production and Operations Management in promoting empirical research in operations management. *Production and Operations Management*, 31(12), 4529–4543. <https://doi.org/10.1111/poms.13847>
- Rusliana, N. (2023). Micro, Small, and Medium Enterprises (SMEs) Accessibility and Its Impact on Performance in Indonesia. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 8(03), 46–54. <https://doi.org/10.36348/sjbms.2023.v08i03.002>
- Saleh, A., & Mujahiddin, M. (2020). Challenges and Opportunities for Community Empowerment Practices in Indonesia during the Covid-19 Pandemic through Strengthening the Role of Higher Education. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1105–1113. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.946>
- Sari, J., Mildawati, T., Widyawati, D., Suwitho, Laily, N., & Triyonowati. (2023). Community Empowerment through Digital Marketing Optimization-Based Socio-preneurship Training. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 20(4), 90–102. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2023/v20i4745>

- Tretyak, V., Lyakina, M., & Volkova, E. (2021). The ways of business digitalization in global corporations. SHS Web of Conferences, 92, 05027. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219205027>
- Umah, I. T. (2025). COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH THE HUMAN INITIATIVE JAVA MULTI-INCOME FAMILY PROGRAM WEST IN VILLAGE CIMENYAN REGENCY BANDUNG. Journal of Economic Empowerment Strategy (JEES), 8(1), 35–45. <https://doi.org/10.23969/jees.v8i1.12141>
- Vitaharsa, L. I., & Wasino, H. (2025). The Influence of Work-Life Balance on Employee Productivity: A Literature Review in the Context of Modern Companies. 2(4).
- Waridin, W., Dzulkhijiana, A., & Mafruhah, I. (2018). Community empowerment in rural infrastructure development program. Economic Journal of Emerging Markets, 10(1), 8–14. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol10.iss1.art2>